المستخلص

ABSTRAK

أغراض استخدام إن وإذا الشرطيتين في سورة التوبة

Tujuan Penggunaan Huruf Syarat "*In*" dan "*Idha*" dalam Surat al-Taubah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an berisi ayat-ayat yang jelas, berita-berita yang benar, nasehat-nasehat yang jelas, nilai kesustraan yang tinggi sehingga tidak ada yang dapat menyerupainya. Salah satu surat yang terdapat dalam al-Qur'an adalah surat al-Taubah. Surat al-Taubah adalah surat yang termasuk golongan surat Madaniyyah, terdiri atas 129 ayat. Berbeda dengan surat-surat yang lain, surat ini tidak memakai permulaan basmalah dan surat ini mempunyai banyak nama, seperti *al-Fāḍiḥah*, *al-Muba'thirah, al-Munkilah* dan lain sebagainya. Surat ini berisi tentang orang-orang musyrik, orang-orang munafik yang tidak menepati janji serta siksa terhadap mereka yang musyrik dan munafik, pahala terhadap mereka yang beriman. Di dalam surat al-Taubah ditemukan beberapa kaidah baik dari isi kandungan, kebahasaan, kesustraan dan lain sebagainya. Namun, peneliti akan mengkaji salah satu aspek kesustraan yaitu: Pertama, apa tujuan penggunaan huruf syarat "*in*" dalam surat al-Taubah?. Kedua, apa tujuan penggunaan huruf syarat "*idha*" dalam surat al-Taubah?. Metode yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi teks (*library research*). Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yakni membaca sumber data dengan teliti dan berulang-ulang terhadap ayat-ayat surat al-Taubah yang di dalamnya terdapat huruf syarat "*in*" dan "*idha*". Teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan masing-masing data dari bentuk dan tujuan penggunaan huruf syarat "*in*" dan "*idha*", dalam perspektif ilmu balaghah. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa ditemukan beberapa tujuan penggunaan huruf syarat "*in*" dalam sutat al-Taubah meliputi: Pertama, menunjukkan suatu keraguan, terdapat pada ayat: 3, 5, 11, 13, 74. Kedua, memposisikan mitra tutur sebagai orang yang tidak tau, terdapat pada ayat: 28, 40, 80, 96. Ketiga, mencela perbuatan, terdapat pada ayat: 8, 12, 23, 24, 39, 50, 58, 62, 65, 66, 74, 75, 83, 129. Keempat, mengunggulkan sesuatu yang tidak disifati dengan syarat terhadap sesuatu yang disifati dengan syarat, terdapat pada ayat: 6. Adapun tujuan penggunaan huruf syarat "idza" meliputi: Pertama, menunjukkan sesuatu yang sudah pasti, terdapat pada ayat: 5, 86, 94, 124, 127. Kedua, memposisikan mitra tutur sebagai orang yang mutlak, yang tidak ada keraguan baginya, terdapat pada ayat: 95. Ketiga, Mengunggulkan sesuatu yang disifati dengan syarat terhadap sesuatu yang tidak disifati dengan syarat, terdapat pada ayat: 118.
Kata kunci: Huruf syarat "in" dan "idza" dan Surat al-Taubah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id